

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran, tekanan ketaatan, orientasi tujuan, pengalaman auditor dan kecerdasan spiritual terhadap kualitas audit. Reponden penelitian ini berjumlah 75 orang yang bekerja sebagai dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang juga menjabat sebagai auditor internal yang tergabung dalam Gugus Kendali Mutu (GKM). Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan analisis regresi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konflik peran tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Friska, 2013) yang menyatakan bahwa konflik peran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas audit.
2. Tekanan ketaatan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Namun, tekanan ketaatan memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunitasari, 2013) dan (Jamilah, 2007) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap kualitas Audit.
3. Orientasi tujuan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malikha,

2012) dan (Nadhiroh, 2010) Yang menyatakan bahwa orientasi tujuan berpengaruh positif terhadap kualitas audit *judgment*.

4. Pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit *judgment*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunitasari, 2013) dan (Ismail, 2015) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit *judgment*.

5. Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan, 2016) dan (Syarhayuti, 2016) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memberikan dampak positif terhadap kualitas Audit.

B. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan ketika melakukan penelitian ini, keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak dapat bertemu secara langsung dengan objek (auditor). hal ini disebabkan karena objek penelitian tidak pasti berada ditempat kerja yang telah disediakan.
2. Keterbatasan yang selanjutnya adalah jumlah responden yang kurang dalam kriteria pengalaman. Karena tidak semua auditor internal pernah melakukan audit internal.

3. Keterbatasan yang lain yaitu peneliti tidak dapat memastikan secara langsung objek (auditor) yang seharusnya dari penelitian ini mengisi kuisisioner. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung pada saat penyebaran kuisisioner dibagikan untuk diisi oleh responden.
4. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan kuisisioner sampai bisa diolah data nya sangat lama. Karena menunggu jadwal kosong dari responden untuk mengembalikan kuisisioner tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam mengisi kuisisioner sebaiknya jika responden benar-benar dapat diawasi secara langsung tanpa pihak perantara, sehingga memungkinkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah responden dengan cara menambah daftar universitas yang menggunakan auditor internal seperti UMY yaitu Gugus Kendali Mutu.
3. Pada saat menyebarkan kuisisioner sebaiknya menyesuaikan jadwalnya dengan responden. Supaya dapat dipastikan kapan kuisisioner tersebut bisa ditarik kembali.